

## MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Jazilatur Rahmah Ichsan<sup>1</sup>, Maya Ayu Putri Suraji<sup>2</sup>, Firda Anistasya Rosyada Muslim<sup>3</sup>,  
Walimatus Aulia Miftadiro<sup>4</sup>, dan Nur Aini Fara Agustin<sup>5</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

E-mail : [jazilaturrahmahichsan@gmail.com](mailto:jazilaturrahmahichsan@gmail.com), [firdaanistasyarm24@gmail.com](mailto:firdaanistasyarm24@gmail.com),  
[mayaayuputri04@gmail.com](mailto:mayaayuputri04@gmail.com), [walimatusaulia08@gmail.com](mailto:walimatusaulia08@gmail.com), [faradrinoyo@gmail.com](mailto:faradrinoyo@gmail.com)

### Abstrak

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa sehingga akan membantu keefektifan proses pembelajaran dalam penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan memadatkan informasi. Penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh peserta pendidik merupakan langkah awal yang dilakukan oleh pendidik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pendidik dapat memanfaatkan teknologi yang saat ini sangat berkembang pesat, contohnya dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur auditif (mendengar) dan unsur visual (melihat).

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, Audio-Visual, Sekolah Dasar.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Yetti *et al.*, 2021). Pengertian Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, Pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir (Sari *et al.*, 2020; Setiawan and Iasha, 2020b).

Media Pembelajaran Audio Visual "media" berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harafiah berarti "perantara atau pengantar". Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan (Sadiman, 2010).

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting (Setiawan and Iasha, 2020a; Setiawan *et al.*, 2020). Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media.

Perlu diingat, bahwa peranan media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah dirumuskan (Setiawan, Rachmadtullah and Iasha, 2020). Karena itu, tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media. Mana kala diabaikan, maka media bukan lagi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Akhirnya, dapat dipahami bahwa media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.

Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran merupakan salah satu perencanaan yang telah seorang guru siapkan untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan dapat memotivasi siswa dalam belajar. Media Audio-Visual ini mengandalkan dua indera manusia sekaligus yakni pendengaran (Audio) dan Penglihatan (Visual). Alat bantu ini juga merupakan alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu kata serta tulisan dapat menularkan pengetahuan, ide serta sikap peserta didik.

Media Audio-Visual terdiri dari: Media Audio Visual Diam dan Media Audio Visual Gerak Media Audio Visual Diam Yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, contohnya Sound slide (Film bingkai suara). Sedangkan, Media Audio Visual gerak ialah media yang menampilkan suara dan gambar bergerak, Contohnya seperti film, Televisi dan lain-lain.

## **MEDIA AUDIO**

Media audio adalah media yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima oleh indra pendengaran. Pesan atau informasi yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif yang berupa kata-kata, musik, dan sound effect (Sulsiliana dan Riyana, 2007). Menurut Sadiman, Media audio adalah media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang – lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal. (Sadiman, 2012). Media audio untuk pengajaran adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara, atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar. (Sudjana dan Rivai, 1997).

Dilihat dari pesan yang diterimanya media audio ini menerima pesan verbal dan non verbal. Pesan verbal audio yakni bahasa lisan atau kata-kata, dan kesan nonverbal audio adalah seperti bunyi-bunyian dan vokalisasi, seperti gerutuan, gumam, musik, dan lain-lain. Media audio dalam dunia

pembelajaran diartikan sebagai bahan pembelajaran yang dapat disajikan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar (Riyana, 2012: 133).

Berdasarkan pengembangan pembelajaran, media audio dianggap sebagai bahan ajar yang ekonomis, menyenangkan, dan mudah disiapkan dan digunakan oleh guru dan siswa. Materi pelajaran dapat diurutkan penyajiannya, serta bersifat tetap, pasti, dan juga dapat digunakan untuk media instruksional belajar secara mandiri (Anderson, 1987: 127).

## **MEDIA VISUAL**

Media Visual (Daryanto, 1993:27), artinya semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca-indra mata. Media visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Media Pembelajaran Visual adalah penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan. Berdasarkan pendapat para ahli yang dinamakan media pembelajaran visual adalah proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima pesan melalui media penglihatan, sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. (Muhammad Nasikhul Abid, 2018)

Jenis-jenis Media Visual : a) gambar lukisan, b) foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya sesuatu benda, c) diagram yang melukiskan hubungan- hubungan konsep, organisasi, dan struktur isi materi, d) peta yang menunjukkan hubungan – hubungan ruang antara unsur – unsur dalam isi materi, e) garfik seperti table, dan bagan yang menyajikan gambaran atau kecenderungan data atau antar hubungan seperangkat gambar atau angka- angka.

Penggunaan media visual, Azhar Arsyad (2005:92-93) memberikan gambaran mengenai beberapa konsep penggunaan media visual a~ar efektif yaitu, bentuk media visual dibuat yang sesederhana mung kin agar mudah dipahami, penggunaan media visual untuk menjelaskan informasi yang terdapat teks, berikan pengulangan sajian visual dan libatkan peserta didik di dalamnya, gunakan gambar untuk membedakan dua konsep yang berbeda, keterangan gambar harus dicantumkan secara garis besar, dan penggunaan wama harus realistik.

Media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol visual. Selain itu, fungsi media visual adalah untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan jika tidak divisualkan.

## **MEDIA AUDIO VISUAL**

Media audio visual merupakan media yang dapat menyajikan gambar bergerak, warna dan disertai penjelasan berupa tulisan dan suara. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran merupakan salah satu perencanaan yang telah seorang guru siapkan untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia audio visual berarti bersifat dapat didengar dan dilihat; alat pandang dengar (KBBI, 2008:100). Menurut Hamdani (2011:249) sesuai dengan namanya, media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandangdengar. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal.

Sanjaya (2010:211) berpendapat media audio visual, yaitu media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. (Febliza dan Zul 2015:50) mengatakan pembelajaran dengan menggunakan media Audio-visual adalah sebuah cara pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran.

Melihat perincian pengertian komponen-komponen yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual adalah media perantara yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.

Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi lagi ke dalam: (a) Audio Visual Diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, cetak suara; dan (b) Audio Visual Gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette. Media Audio-Visual ini mengandulkan 2 indera manusia sekaligus yakni pendengaran (Audio) dan Penglihatan (Visual). Alat bantu ini juga merupakan alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu kata serta tulisan dapat menularkan pengetahuan, ide serta sikap peserta didik.

Media Audio-Visual terdiri dari: Media Audio Visual Diam dan Media Audio Visual Gerak  
Media Audio Visual Diam Yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, contohnya Sound slide (Film bingkai suara). Sedangkan, Media Audio Visual gerak ialah media yang menampilkan suara dan gambar bergerak, Contohnya seperti film, Televisi dan lain-lain.

Dengan menggunakan media audio visual ini diharapkan lebih memudahkan peserta didik untuk menyerap lebih baik materi yang telah disampaikan oleh guru. Karena kegiatan pembelajaran yang ideal

adalah ketika guru mampu menciptakan kondisi dan aktif sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

## KESIMPULAN

Tidak diragukan lagi kita semua dapat sepakat bahwa media perlu dalam pembelajaran. Dalam memilih media perlu di sesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi masing-masing. Kelancaran dan efektivitas pembelajran antara lain di dukung oleh kehadiran alat bantu/media/sumber belajar yang tersedia. Dengan adanya alat bantu/media pembelajaran akan memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajran dan membuat siswa menjadi lebih suka belajar, lebih intensif dan banyak potensi yang di kembangkan. Salah satunya dengan menggunakan media audio visual karne media ini memiliki kemampuan yang lebih dengan mengandalkan dua indra sekaligus yaitu indra pendengaran dan indra penglihatan. Dengan media tersebut di harapkan bisa membangkitkan motivasi dalam belajar dan memperjelas materi yang di sampaikan oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R.H. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hayati Najmi, M. Yusuf Ahmad, Febri Harianto. "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota". *Jurnal Al-hikmah* Vol. 14, No. 2, Oktober 2017.
- Riyana, C. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Sadiman, A.S., Rahardjo, R., Haryono, A., dan Rahardjito. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Sari, Y. *et al.* (2020) 'Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sitentik terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 4(4), pp. 1125–1133.
- Setiawan, B. *et al.* (2020) 'Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19: Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Mahasiswa', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), pp. 230–236.
- Setiawan, B. and Iasha, V. (2020a) 'Corona Virus Disease 2019: The Perspective Opinion From Pre-Service Elementary Education Teacher', *Education, Sustainability & Society*, 3(2), pp. 33–36. doi: 10.26480/ess.02.2020.33.36.
- Setiawan, B. and Iasha, V. (2020b) 'COVID-19 PANDEMIC: THE INFLUENCE OF FULL-ONLINE LEARNING FOR ELEMENTARY SCHOOL IN RURAL AREAS', *JPsD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 6(2), pp. 114–123.
- Setiawan, B., Rachmadtullah, R. and Iasha, V. (2020) 'Problem-Solving Method: The Effectiveness of The Pre-service Elementary Education Teacher Activeness in The Concept of Physics Content', *Jurnal Basicedu*, 4(4), pp. 1074–1083.
- Susilana, R dan Riyana C. *Media Pembelajaran*. Bandung: 2007. CV Wahana Prima hlm. 18

Yetti, E. *et al.* (2021) 'The Influence of Dance Instructional Strategy and Teacher's Pedagogy Competence on Classroom Climate', *Elementary Education Online*, 20(1), pp. 642–650. doi: 10.17051/ilkonline.2021.01.54.